

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian Intern merupakan sistem yang sangat diperlukan untuk mengawasi kegiatan sebuah perusahaan. Sistem tersebut dapat meningkatkan berbagai fungsi pengendalian dan pengawasan dalam menilai hasil kinerja perusahaan. Sistem pengendalian intern dapat menghasilkan laporan yang dikehendaki manajemen, dapat mengamankan berbagai sumber dari berbagai macam kecurangan, dan hal yang tidak efisien, selain itu sistem pengendalian intern juga dapat meningkatkan ketelitian terhadap data akuntansi, mendorong dilaksanakannya kebijakan perusahaan, serta meningkatkan efisiensi. Dengan adanya pengawasan maka diharapkan dapat membantu manajemen dalam mempertahankan kelangsungan seluruh kegiatan operasional, terutama dalam hal pengelolaan kas yang ada dalam perusahaan.

Menurut Rizal Effendi (2013:191), Kas merupakan aset perusahaan yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva lainnya. Hal ini dikarenakan hampir keseluruhan kegiatan transaksi berhubungan dengan kas yang ada di dalam perusahaan. Karena pada dasarnya kas merupakan aktiva yang paling sering dan mudah untuk diselewengkan dan ketika pengendalian intern pada kas berjalan dengan prosedur yang baik dan benar maka segala indikasi

kecurangan dapat terungkap dengan mudah dan aktifitas perusahaan akan tetap berkembang lebih maju untuk masa yang akan datang.

Penerapan sebuah sistem pengendalian internal akuntansi dalam perusahaan juga dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Sistem ini menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada perusahaan. Penerapan sistem pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, perusahaan harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Untuk mengawasi pengeluaran kas, maka diperlukan pengendalian intern yang baik terhadap kas yang memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas.

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut

tentunya dapat memberikan gambaran yang semakin jelas, bahwa sistem pengendalian intern pengeluaran kas tidak bisa dilaksanakan secara parsial, melainkan harus terintegrasi dalam bentuk tindakan dan kegiatan. Selain itu tentunya harus dilaksanakan oleh semua anggota organisasi tidak terkecuali pimpinan maupun staf/pegawai, pimpinan tertinggi atau top management. Semua membentuk konfigurasi yang terpola dalam satu kesatuan, dimana yang satu tidak merasa lebih penting dari yang lain, dan yang lain tidak boleh merasa dilangkahi atau melangkahi yang lain, dengan tekad yang sama yaitu mencapai tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam visi dan misi yang telah ditetapkan.

Namun, ini bukan hanya berarti hanya sekedar mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, tetapi yang menjadi perhatian lebih yaitu proses pencapaian tujuan harus diiringi dengan sumber daya yang efektif dan efisien, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan, melalui laporan keuangan yang handal dan kekayaan milik perusahaan yang terjaga dengan baik dan aman dalam koridor yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, perusahaan harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Untuk mengawasi pengeluaran kas, maka diperlukan pengendalian intern yang

baik terhadap kas yang memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas.

Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan pengeluaran kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dan pengeluaran kasnya bersumber dari pembelian/pembelanjaan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari pendapatan dan pinjaman / utang. Sedangkan biaya dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan habis pakai, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya.

Begitu pula pada Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf UII dalam mengelola keuangan dalam hal ini pengeluaran kas yang dikelola secara akuntabilitas, transparan sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh kantor tersebut menggunakan pengendalian internal. Penelitian ini akan diambil obyek Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf UII yang menangani pekerjaan besar berupa pekerjaan fisik yaitu renovasi dan pembangunan gedung yang dalam prakteknya melakukan pengeluaran kas dengan intensitas yang tinggi dan nilai yang cukup besar.

Fenomena yang pernah terjadi adalah organisasi yang bergerak dalam bidang serupa dalam hal ini pada salah satu proyek “xxx” dalam

proses pengelolaan keuangannya terjadi kecurangan karena tidak adanya pengendalian internal yang berjalan dengan baik. Penelitian ini akan melakukan penilaian kesesuaian antara penerapan sistem pengendalian internal khususnya pengeluaran kas dengan sistem ideal.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pokok permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dijalankan?
2. Evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia

1.3 Batasan masalah

Penulis membatasi mengenai masalah yang di teliti dalam lingkup peran sistem pengendalian inetrn yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas pengeluaran kas yang sesuai dengan elemen pengendalian intern.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas di Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dijalankan.
2. Untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas di Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dijalankan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1, Sarjana Ekonomi Universitas Mercubuana Yogyakarta. Dan juga akan menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas
2. Bagi perusahaan.
Dapat digunakan sebagai bahan referensi, perbaikan sistem dan pertimbangan bagi perusahaan khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas. Dan sekaligus dapat memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan sistem pengawasan akuntansi terhadap pengeluaran kas.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi ataupun bahan perbandingan bagi peneliti yang hendak meneliti pada permasalahan yang sama. Tulisan ini secara langsung ataupun tidak akan memberikan tambahan literatur bagi bidang sistem pengendalian internal.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan pengendalian internal secara umum, tujuan pengendalian Internal, unsur unsur pengendalian internal, komponen pengendalian internal, dan pengeluaran kas

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sumber data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengenalan pengendalian Internal di Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf UII, bagian dan fungsi terkait pengeluaran kas penerapan analisis pengendalian internal, serta penerapan pengendalian internal dan evaluasi aktivitas pengendalian internal pengeluaran kas

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran yang penulis tujukan kepada pihak Kantor Pengelola Fasilitas Kampus Yayasan Badan Wakaf UII.

